

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1. Kesimpulan

Sineas film “Supremacy” sendiri memiliki andil yang cukup besar untuk menciptakan film “Supremacy” itu sendiri. Di karenakan Deon Taylor selaku sutradara memiliki ciri khas dalam pembuatan film – filmnya dengan cara menampilan kulit putih dan kulit hitam selalu berdampingan dalam cerita filmnya. Hal ini merupakan suatu pesan yang disampaikan secara implisit oleh Taylor untuk mengatakan bahwa keburukan dan kebaikan bukan berarti hanya pada warna kulit, tetapi lebih kepada bagaimana individu tersebut bertumbuh dengan di pengaruhi juga dengan etika dan pendidikan yang cukup untuk bekal beprilaku dan bukan lagi mengatas namakan warna kulit.

Hasil interpretasi tanda dalam film “Supremacy” ditemukan bahwa film ini menggambarkan rasisme melalui simbol – simbol yang di tayangkan. Simbol Nazi merupakan simbol utama yang menggambarkan bahwa pada masa tersebut film itu di luncurkan sebagai suatu ide pembuatan film baru, rasis masih ada namun berbeda dari penggambarannya yang telah digambarkan oleh film – film yang sudah diluncurkan sebelumnya.

Dalam penelitian ini, peneliti juga menemukan walaupun istilah “negro” , “niger” dan “kulit hitam” merupakan suatu ungkapan yang di gunakan untuk menyebutkan diskriminasi antar ras karena sejarah perbudakan pada masa lampau, namun pada masa sekarang juga sebutan tersebut seolah menjadi sesuatu yang biasa dan terang-terangan disebutkan oleh sebagian kelompok, dan hal itu pasti merupakan ajaran dari media yang diterima oleh penontonnya dengan mentah – mentah.

Penelitian ini juga menemukan hingga sekarang orang-orang turunan Afrika sebenarnya mengetahui arti dari “negro”, “niger”, dan “kulit hitam” yang ditujukan terhadap dirinya itu berartikan bahwa ; kelicikan, kebodohan, kebrutalan dan berbagai kejahatan melekat pada diri orang kulit hitam. Tetapi melalui film ini mampu mengangkat kalrifikasi baru, bahwa tidak semua seorang kulit hitam merupakan jahat, dan tidak semua kulit putih juga yang merupakan manusia yang baik. Secara garis besar dari hasil penelitian ini adalah, hingga saat ini “negro” masih berusaha menyamakan kedudukannya dengan orang – orang kulit putih.

V.2. Saran

V.2.1. Saran Akademik

Saran bagi penelitian selanjutnya, khususnya pada konsentrasi media adalah, untuk lebih kreatif lagi untuk memilih tayangan film yang hendak diteliti dan jika ingin meneliti tayangan rasis, sebaiknya telitilah tayangan film rasis yang baru saja di luncurkan, dari hal tersebut pada akhirnya nanti akan bisa di bandingkan penggambaran rasis dari tahun ke tahun seperti apa, apakah rasis digambarkan menjadi sesuatu yang tetap menyeramkan, atau bahkan rasis hanya telah menjadi wacana sejarah saja.

V.2.2. Saran Praktis

Bagi sineas yang ingin membuat tayangan rasis yang diangkat oleh tema – tema besar kehidupan nyata, alangkah baiknya membuat tayangan yang cerdas seperti tayangan film Supremacy ini., yang dimaksud dengan tayangan cerdas adalah, sineas mampu menyampaikan pesan bahwa hal tersebut merupakan peristiwa rasis namun di tanyangkan seolah – olah

tayangan tersebut bukan rasis. Karena, rawan jika tidak menampilkan tayangan yang cerdas mengingat semakin banyak sineas yang berlomba untuk membuat film bertema besarkan kehidupan sosial seperti rasis. Karena rasis sendiri merupakan tayangan fenomena yang pernah menjadi fenomena yang menimpulkan perang dunia.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Burton, Graeme. (2008). *Pengantar Untuk Memahami Media dan Budaya Populer*. Yogyakarta : Jalasutra.
- Danesi, Marcel. (2004). *Pesan, Tanda dan Makna*, Yogyakarta: Jalasutra.
- Dines, Gail dan Jeon M. Humes. (2003). *Gender, Race and Class In Media: A Text. Reader*. London: SAGE Publicatio Inc.
- Ekman, Paul. (2007). *Membaca Emosi Orang*. Yogyakarta: THINK.
- Eriyanto, (2009). *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: PT LKiS Pelangi Aksara.
- Fredrickson, M Garge. (2003). *Rasisme: Sejarah Singkat*. Yogyakarta: PT BentangPustaka.
- Guerrero, ED. (1993). *Framing Blackness: The American Image in Film*. United States of America: Philadelpia.
- Hall, S. (1997). *Representation, Cultural Representation and Signifying Praticce*. London : SAGE Publications Ltd.
- Jenks, Chris. (2013). *Culture Studi Kebudayaan*. Yogyakarta: PustakaRemaja.
- Jones, M, Jones. (1997). *Prejudice and Racism*. United States of America: The McGraw-Hill Companies, Inc.
- Juliastuti.(2000). *Representation*. Yogyakarta: BentangPustaka.
- Kriantono, Rachmat. (2006). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta : Kencana Perdana Media.
- Kurniawan. (2011). *Semiologi Roland Barthes*. Magelang :YayasanIndonesiatera.

- Lecte, John. (2001). *50 Filsuf Kontenporer: dari Strukturalisme sampai Postmoderritas*. Yogyakarta : Kanisius.
- Liliwari, Alo. (2002). *Makna Budaya dalam Komunikasi Antar Budaya*, Yogyakarta: LKis.
- Liliwari, Alo. (2003). *Dasar-dasar Komunikasi Antar Budaya*. Yogyakarta: LKis.
- Liliwari, Alo. (2005). *Prasangka dan Konflik*. Yogyakarta:LKiS.
- Marger, Martin N. (1994). *Race &Ethnic Relations*. California: Belmont.
- Moleong, L. J.(2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Morissan . (2013). *Teori Komunikasi Massa*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Nort, W. (2006).*Semiotik: Handbook of Semiotics*. Surabaya: Arlangga University Press.
- Piliang, Y. A. (2003). *Hipersemiotika :Tafsir Cultural Studies AtasMatinyaMakna*. Yogyakarta: Jalasutra
- Piliang, Y. A. (2010). *Semiotika dan Hipersemiotika*. Bandung: Matahari.
- Sobur, A. (2003). *Psikologi Umum*. Bandung :PustakaSetia.
- Sobur, A. (2004). *Semiotika Komunikasi*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Sobur, A. (2006). *Analisis Teks Media*. Bandung :Remaja Rosdakarya.
- Stokes, Jane. (2007). *How To Do Media and Cultural Studies*.Yogyakarta : PT. Bentang Pustaka.
- Sukmono dan Junaedi.(2014). *Komunikasi Multikultural*. Yogyakarta: Buku Litera Yogyakarta.
- Sunarto. (2004). *Prinsip – Prinsip Pemasaran*. Yogyakarta :Amus

Vera, N. (2014). *Semiotika dalam Riset Komunikasi*. Bogor : Ghalia Indonesia.

Jurnal

Sigit, Surahman. (2016). *Media Film Sebagai Konstruksi dan Representasi*. 28 April 2016. <www.academia.edu>

http://permana-dewa-fpsi12.web.unair.ac.id/artikel_detail-69213-Psikologi%20Umum%20IIDEFINISI%20DAN%20TEORI%20EMOSI.html

Skripsi

Davin, Wiratama. (2013). *Representasi Whiteness Dalam Film "Machine Gun Preacher"*. Instutional Repostipry Universitas Kristen Petra Surabaya.12 Februari 2016.

Emilia Ramadhani. (2009). "Makna Tatto Representasi Pesan Komunikasi Pada Komunikasi Black Cat Tatto" IntituonalRepostpry Uneversitas Sumatera Utara. 27 Juli 2016.

Nugroho, B. Ardy. (2011). *Representasi Rasisme Dalam Film "This is England"*.Instituional Repositpry UPN Veteran Yogyakarta.20 Januari 2016.
<<http://repository.upnyk.ac.id/1593/>>

Internet

<http://www.dw.com/id/pembunuhan-di-ferguson-ubah-amerika/a-18638135>

<https://www.bps.go.id/KegiatanLain/view/id/127>

http://www.abbreviationfinder.org/id/acronyms/ab_aryan-brotherhood.html

<http://www.apakabardunia.com/2012/08/rahasia-besar-illuminati-diungkap.html>